

## **SKRIPSI**

### **HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA BELANDINGAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS KINTAMANI V**



**Oleh :**  
**NI MADE SUARTINI**  
**P07124220087**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2021**

## **SKRIPSI**

### **HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA BELANDINGAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS KINTAMANI V**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi  
Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**Oleh :**  
**NI MADE SUARTINI**  
**P07124220087**

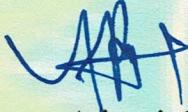
**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN KEJADIAN  
STUNTING PADA BALITA DI DESA BELANDINGAN  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KINTAMANI V**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

  
Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb  
NIP. 197411252003122002

Pembimbing Pendamping :

  
Dra. I Gusti Ayu Surati, M.Kes  
NIP. 195801091981032002

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



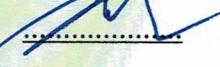
Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed  
NIP. 197002181989022002

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN KEJADIAN  
*STUNTING* PADA BALITA DI DESA BELANDINGAN  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KINTAMANI V**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI : SELASA  
TANGGAL : 25 MEI 2021**

**TIM PENGUJI :**

- |  |           |   |
|--|-----------|---|
| 1. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH | (Ketua)   |  |
| 2. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb     | (Anggota) |  |
| 3. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed     | (Anggota) |  |

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed  
NIP. NIP. 197002181989022002

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE CHARACTERISTIC OF MOTHER  
WITH STUNTING INCIDENCE IN TODDLERS IN THE  
BELANDINGAN VILLAGE WORK AREA  
OF KINTAMANI V HEALTH CENTER**

**ABSTRACT**

*One of the problems of malnutrition that is still quite high in Indonesia is stunting. Children are said to be stunted if their height is below -2 SD from the WHO standard. The prevalence of stunting in Bali Province in 2018 was 21,7% and the prevalence of stunting in Bangli Regency in 2020 was 19,8%. The purpose of this research is to know the relationship between the characteristics of mother with the stunting incidence in toddlers in the Belandingan Village work area of Kintamani V Health Center. The type of research is a correlational analytic study with a cross sectional design. The sampling technique used simple random sampling. The results of the Chi-Square and Fisher Exact Test showed that there was a significant relationship between mother age ( $p=0,02$ ), family income ( $p=0,001$ ), and mother knowledge about nutrition ( $p=0,000$ ) with stunting incidence in toddlers. There is no relationship between mother education ( $p=1,000$ ) and mother job ( $p=0,116$ ) with stunting incidence in toddler. It can be concluded that there is a significant relationship between mother age, family income, and mother knowledge about nutrition with stunting incidence in toddlers. There is no relationship between mother education and mother job with stunting incidence in toddler. It is suggested that there needs to be socialization from health workers about the impact of pregnancy at a risk age as well as counseling about the nutrition of toddler to be able to reduce stunting incidence.*

*Key words:* the characteristic of mother, stunting, nutritional status

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING  
PADA BALITA DI DESA BELANDINGAN WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KINTAMANI V**

**ABSTRAK**

Salah satu masalah kekurangan gizi yang masih cukup tinggi di Indonesia adalah *stunting*. Anak dikatakan *stunting* jika tingginya berada dibawah -2 SD dari standar WHO. Prevalensi *stunting* di Provinsi Bali pada tahun 2018 yaitu sebesar 21,7% dan prevalensi *stunting* di Kabupaten Bangli pada tahun 2020 yaitu sebesar 19,8%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah kerja Puskesmas Kintamani V. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Hasil uji *Chi-Square* dan *Fisher Exact Test* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara umur ibu ( $p=0,02$ ), pendapatan keluarga ( $p=0,001$ ), dan pengetahuan ibu tentang gizi ( $p=0,000$ ) dengan kejadian *stunting* pada balita. Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu ( $p=1,000$ ) dan pekerjaan ibu ( $p=0,116$ ) dengan kejadian *stunting* pada balita. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur ibu, pendapatan keluarga, dan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* pada balita. Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dan pekerjaan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita. Disarankan perlu adanya sosialisasi dari petugas kesehatan tentang dampak kehamilan pada usia yang berisiko serta penyuluhan tentang gizi balita untuk mampu menurunkan kejadian *stunting*.

Kata kunci : karakteristik ibu, *stunting*, status gizi

## RINGKASAN PENELITIAN

### Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V

Oleh : NI MADE SUARTINI (P07124220087)

Anak dikatakan *stunting* jika tingginya berada dibawah -2 SD dari standar WHO (Trihono, dkk., 2015). Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, proporsi balita sangat pendek di Indonesia yaitu sebesar 11,5% dan proporsi balita pendek 19,3%. Prevalensi *stunting* di Provinsi Bali pada tahun 2018 yaitu sebesar 21,7% (Kemenkes RI, 2018a). Kejadian *stunting* di Kabupaten Bangli yaitu sebesar 19,8% (Dinkes Bangli, 2020). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kintamani V, sebaran kasus *stunting* yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kintamani V merupakan gabungan dari empat desa yang ada. Kasus *stunting* paling banyak terdapat di Desa Belandingan yaitu sebesar 12,61%, dibandingkan dengan desa yang lainnya.

Faktor penyebab langsung dari *stunting* yaitu faktor keluarga dan rumah tangga seperti nutrisi yang buruk selama prekonsepsi, kehamilan, dan laktasi, *complementary feeding* yang tidak adekuat, beberapa masalah dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI), infeksi, dan kelainan endokrin. Penyebab tidak langsung dari *stunting*, yaitu karakteristik ibu yang terdiri dari umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, serta pengetahuan ibu tentang gizi (Rahayu, dkk., 2018). Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah kerja Puskesmas Kintamani V.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Belandingan wilayah kerja Puskesmas Kintamani V pada Bulan April 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan balita di Desa Belandingan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 112 responden.

Kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah kerja Puskesmas Kintamani V yaitu sebesar 26,8%. Balita yang mengalami *stunting* lebih banyak berasal dari kelompok ibu yang berumur berisiko (43,8%), ibu berpendidikan tinggi (28,6%), ibu yang tidak bekerja (42,9%), pendapatan keluarga <UMK (39,7%), dan pengetahuan ibu tentang gizi kurang (41,5 %). Terdapat hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V berdasarkan uji *Chi-Square* dengan nilai  $p=0,02$  ( $<0,05$ ). Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V berdasarkan uji *Fisher's Exact Test* dengan nilai  $p=1,00$  ( $>0,05$ ). Tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V berdasarkan uji *Chi-Square* dengan nilai  $p=0,116$  ( $>0,05$ ). Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V berdasarkan uji *Chi-Square* dengan nilai  $p=0,001$  ( $<0,05$ ). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V berdasarkan uji *Chi-Square* dengan nilai  $p=0,000$  ( $<0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah kerja Puskesmas Kintamani V yaitu kurang dari separuh balita mengalami *stunting*. Kejadian *stunting* berdasarkan karakteristik ibu di Desa Belandingan wilayah kerja Puskesmas Kintamani V yaitu balita yang mengalami *stunting* lebih banyak berasal dari kelompok ibu yang berumur berisiko, ibu yang berpendidikan tinggi, ibu yang tidak bekerja, pendapatan keluarga <UMK, dan pengetahuan ibu tentang gizi kurang. Ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V. Tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V. Tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V. Ada hubungan yang signifikan antara pendapatan

keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Belandingan wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V” ini, penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah skripsi pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan bimbingan dalam rangka menyusun skripsi ini, yaitu kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar;
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M. Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar;
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb., selaku Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar;
4. Dr. Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb. selaku pembimbing utama yang telah membimbing selama penyusunan skripsi ini;
5. Dra. I Gusti Ayu Surati, M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing selama penyusunan skripsi ini;
6. drg. I Wayan Subawa, selaku kepala Puskesmas Kintamani V yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian ini;

7. Keluarga besar dan teman-teman yang telah memberikan begitu banyak dukungan kepada peneliti;
8. Responden yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Mengingat keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki, sudah tentu banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti mengharapkan saran maupun kritikan yang membangun dari semua pihak, demi sempurnanya skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kejadian *stunting* melalui data yang ada serta dapat dipakai sebagai dasar untuk penyusunan skripsi selanjutnya.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Suartini  
NIM : P07124220087  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Alamat : Banjar Dinas Kanginan, Desa Bila, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Made Suartini

NIM P07124220087

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Stunting</i> .....	7
B. Karakteristik Ibu.....	16
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	31
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
C. Hipotesis .....	34
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Alur Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	38

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	42
G. Etika Penelitian.....	46
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	53
C. Kelemahan Penelitian.....	63
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kejadian <i>Stunting</i> Menurut Puskesmas di Kabupaten Bangli Tahun 2019.....	2
Tabel 2.	Klasifikasi Status Gizi berdasarkan PB/U atau TB/U Anak Umur 0-60 Bulan.....	8
Tabel 3.	Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.....	47
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita Berdasarkan Karakteristik ibu di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.....	48
Tabel 6.	Hubungan Umur Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.....	49
Tabel 7.	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.....	50
Tabel 8.	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.....	51
Tabel 9.	Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.....	52
Tabel 10.	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.....	31
Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Belandingan Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani V.....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 2. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Kisi-Kisi Kuesioner
- Lampiran 4. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. *Ethical Clearence*
- Lampiran 6. Ijin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 9. Uji Normalitas Data Pengetahuan
- Lampiran 10. Hasil Analisis Data Univariat dan Bivariat
- Lampiran 11. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian